

## RINGKASAN

YUSTITIA ZAHARA, Program Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Perlindungan Hukum Terhadap Klien Akibat Malpraktik Yang Dilakukan Notaris Dalam Pembuatan Akta Autentik, Komisi Pembimbing, Ketua Dr. Kadar Pamuji, S.H., M.H dan anggota Dr. Angkasa, S.H., M.Hum.

Notaris Sebagai Pejabat Umum mempunyai Kewenangan Membuat Akta Autentik Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris guna memberikan perlindungan hukum atas hubungan hukum yang dilakukan masyarakat, dalam menjalankan tugasnya tidak menutup kemungkinan mengalami tindakan malpraktik yang berakibat pada autentisitas akta dan merugikan kepentingan masyarakat sehingga masyarakat dalam hal ini klien Notaris perlu mendapat perlindungan hukum.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif, dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, dan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari penelitian kepustakaan yang disajikan dengan teks naratif yang disusun secara sistematis kemudian dianalisis secara normatif kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah Notaris yang melakukan tindakan malpraktik merupakan perbuatan yang melawan hukum maka berdasarkan Pasal 1365 KUHPerduta dan beberapa Pasal dalam UUJN diantaranya Pasal 16 ayat (12) tentang Notaris yang tidak mendaftarkan akta wasiat ke Pusat Daftar Wasiat, Pasal 48, Pasal 49, 50, 51 tentang tata cara pembetulan isi akta yang tidak sesuai dengan ketentuan UUJN serta Pasal 52 tentang larangan Notaris membuat akta untuk diri sendiri adalah memberikan hak kepada pihak yang dirugikan untuk menuntut biaya, ganti rugi dan bunga. Akibat Hukum terhadap Akta yang di buat Notaris yang melakukan tindakan malpraktik yakni akta notaris dapat dibatalkan dan batal demi hukum apabila tidak memenuhi syarat sah perjanjian pasal 1320 KUHPerduta dan akta notaris hanya mempunyai kekuatan akta dibawah tangan jika memenuhi ketentuan Pasal 1869 KUHPerduta selain itu melanggar kewajiban sebagaimana diatur dalam UUJN Pasal 16 ayat (9) yaitu tidak dibacakannya Akta dihadapan Penghadap dan saksi, melanggar Pasal 41 dengan menunjuk Pasal 38, Pasal 39, Pasal 40 yaitu tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan terkait bentuk akta, syarat Penghadap dan syarat Saksi berdasarkan UUJN, melanggar Pasal 48 yaitu tentang perubahan isi akta yang tidak diparaf, melanggar ketentuan Pasal 49, Pasal 50, Pasal 51 tentang tata cara pembetulan kesalahan tulis dan/atau kesalahan ketik yang terdapat pada minuta akta tidak sesuai dengan ketentuan UUJN dan melanggar Pasal 52 tentang larangan notaris membuat akta untuk diri sendiri, istri/suami atau keluarga garis keturunan lurus kebawah dan/atau ke atas tanpa pembatasan derajat, serta garis kesamping sampai derajat ketiga.

**Kata kunci:** Perlindungan Hukum, Malpraktik, Akta Autentik.

## SUMMARY

YUSTITIA ZAHARA, Notary Masters Program, Faculty of Law, Jenderal Soedirman University, Legal Protection For Against Malpractice Conducted by Notaries in Making Authentic Deeds, Advisory Commission, Chair Dr. Kadar Pamuji, S.H., M.H and members of Dr. Angkasa, S.H., M. Hum.

Notary as a General Officer has the Authority to Make Authentic Deeds Based on Law No. 2 of 2014 concerning Notary Departments to provide legal protection for legal relations conducted by the community, in carrying out their duties do not rule out the possibility of experiencing malpractice that results in the authenticity of the deed and harms the interests of the community so that the community in this case notary clients need legal protection.

The research method used is normative juridical, using a statutory approach, and the data used is secondary data obtained from literature research presented with narrative text that is systematically compiled and then analyzed in a qualitative normative manner.

The results of the research obtained are Notaries who commit malpractice acts that are against the law so based on Article 1365 of the Civil Code and several Articles in the UUJN including Article 16 paragraph (12) on Notaries who do not register a will deed to the Center of the Will List, Article 48, Article 49, 50, 51 on the procedure of correcting the contents of the deed that is not in accordance with the provisions of the UUJN as well as Article 52 on the prohibition of Notaries making deeds for themselves is to give the right to the aggrieved party to demand costs, compensation and interest. Due to the Law against deeds made by Notaries who commit malpractice acts, namely notary deeds can be canceled and null and void if they do not meet the legal requirements of article 1320 of the Civil Code and the notary deed only has the power of the deed under the hand if it meets the provisions of Article 1869 of the Civil Code in addition to violating the obligations as stipulated in UUJN Article 16 paragraph (9) which is not read the Deed before the Impediment and witnesses, violating Article 41 by appointing Article 38, Article 39, Article 40 which is not fulfilled the provisions related to the form of deeds, conditions of Wireta and witness conditions based on UUJN, violating Article 48 is about the change in the content of the deed that is not paraphrased, violates the provisions of Article 49, Article 50, Article 51 on the procedure of correcting writing errors and / or typos contained in the minuta deed not in accordance with the provisions of UUJN and violates Article 52 on the prohibition of notaries making deeds for themselves, wives / husbands or families of straight down and / or upward bloodline without restrictions, and the line to the third degree.

**Keywords:** Legal Protection, Malpractice, Authentic Deed

